

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran guru PAI dalam mengembangkan moral peserta didik melalui pendisiplinan sholat dzuhur berjamaah di MAN 1 kota Serang, maka data yang diperoleh penulis dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Moral peserta didik di MAN 1 Kota Serang

Moral yang ada di MAN 1 Kota Serang untuk saat ini sudah cukup baik. Pendisiplinan sholat dzuhur berjamaah merupakan bentuk pengembangan moral yang dikembangkan oleh guru pendidikan agama Islam di MAN 1 Kota Serang. Selain melakukan pendisiplinan sholat dzuhur berjamaah, peran guru PAI dalam mengembangkan moral peserta didik di MAN 1 Kota Serang juga mengembangkan kegiatan- kegiatan moral lain seperti kegiatan muhadoroh yang dilakukan setiap hari sabtu, infaq, sholat dhuha berjamaah, sholat jum'at berjamaah, kemudian diadakan kegiatan tadarus dan membaca asmaul husna secara bersama sama di kelas sebelum jam belajar di mulai, berdo'a sebelum belajar,

kegiatan bakti sosial, dan kegiatan- kegiatan yang lain.

Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan. Salah satunya yaitu pendidikan moral. Seorang pendidik juga harus mengajarkan atau memberikan contoh yang baik terhadap peserta didiknya. Dan seorang guru dalam menyampaikan pendidikan agama Islam atau pengajaran harus menggunakan metode- metode agar apa yang disampaikan bisa masuk dan dapat dicerna oleh peserta didiknya.

2. Pendisiplinan Sholat Dzuhur Berjamaah di MAN 1 Kota Serang

Pendisiplinan sholat dzuhur berjamaah di MAN 1 Kota Serang untuk saat ini sudah cukup baik, akan tetapi ada beberapa siswa masih melanggar aturan untuk melaksanakan sholat dzuhur berjamaah. Peran guru pendidikan agama Islam sangat berpengaruh dan berperan dalam menerapkan pendisiplinan sholat dzuhur berjamaah. Karena bagaimana pun guru merupakan sebagai contoh, teladan untuk siswa siswanya di Sekolah. Maka dari itu, pribadi dan sifat disiplin guru sangat penting dalam memeberikan contoh terhadap peserta didiknya. Banyak sekali upaya yang dilakukan guru untuk medisiplinkan peserta didiknya. Salah satunya

mendisiplinkan sholat dzuhur berjamaah di masjid MAN 1 Kota Serang.

3. Peran Guru PAI Dalam Mengembangkan Moral Peserta didik Melalui Pendisiplinan Sholat Dzuhur Berjamaah di MAN 1 Kota Serang

Peran guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan moral peserta didik melalui pendisiplinan sholat dzuhur berjamaah di MAN 1 Kota Serang yaitu seorang guru pendidikan agama Islam yang ada di MAN 1 Kota Serang tidak hanya menyuruh atau merintah terhadap siswanya saja, akan tetapi guru pendidikan agama Islam juga ikut serta dalam melaksanakan kegiatan sholat berjamaah. Selain itu juga guru PAI harus memberikan motivasi kepada siswanya agar mau melaksanakan sholat dzuhur berjamaah yaitu dengan memberikan pengertian bahwa betapa pentingnya melaksanakan sholat dzuhur berjama'ah. Dalam melaksanakan sholat dzuhur berjamaah disamping kita melaksanakan perintah Allah SWT disitu juga mengandung hikmah yang terkandung dalam sholat berjamaah. Diantaranya disiplin waktu, adanya nilai kebersamaan, adanya nilai kerjasama dan yang lebih utama yaitu mendapatkan pahala 27 derajat

dibanding shalat munfarid.

B. Saran

Setelah penulis mengambil kesimpulan, maka penulis juga merasa perlu memberikan saran-saran diantaranya:

1. Bagi siswa-siswi yang ada di MAN 1 Kota Serang ketika dalam melaksanakan shalat dzuhur berjamaah jangan ada lagi yang tidak melaksanakan shalat berjamaah, karena dalam melaksanakan shalat berjamaah banyak sekali hikmah yang terkandung. Salah satunya dapat pahala sebanyak 27 derajat ketimbang kita solat munfarid.
2. Bagi pihak sekolah terkhusus bagi guru PAI untuk terus mengupayakan dan memberikan dorongan ataupun motivasi kepada siswa untuk selalu disiplin dalam melaksanakan shalat dzuhur berjamaah, agar nantinya mereka terbiasa bukan hanya melaksanakannya di sekolah saja akan tetapi dilingkungan masyarakat pun mereka menjadi terbiasa sehingga mempunyai kesadaran sendiri.
3. Bagi penulis, semoga menjadi tambahan wawasan dan

sebagai referensi dalam penulisan karya ilmiah, dan dapat mengembangkan penelitian lanjutan yang lebih fokus atau spesifik mengenai peran guru PAI dalam mengembangkan moral peserta didik yang lebih luas

